

ABSTRAK

Imam Kurdi, 2013 SKRIPSI. Judul: “Analisis Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan *Mudharabah* dalam Upaya Menjaga Likuiditas Bank Syariah (Studi pada PT Bank BTN Kantor Cabang Syariah Malang)”.

Pembimbing : Ahmad Fahrudin, A, SE., MM., Ak

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Manajemen Risiko Pembiayaan *Mudharabah*, Penilaian Likuiditas.

Dinamika perkembangan perbankan syariah di Indonesia tumbuh semakin pesat, dimana dalam perkembangannya bank syariah menjadi fenomena baru sebagai lembaga keuangan. Dengan konsep dan sistem yang berbeda dari bank konvensional, bank syariah menjadi alternatif solusi keuangan dari berbagai kalangan sebagai bentuk dukungan pembangunan suatu Negara dengan sistem keuangan yang sehat dan stabil. Perbedaan konsep tersebut terletak pada prinsip bank, dimana bank syariah menggunakan prinsip syariah islam dan non bunga dalam operasionalnya. Dengan adanya perbedaan tersebut, menjadikan dunia usaha perbankan syariah semakin kompleks sehingga tidak akan terlepas dari ancaman risiko. Sebagai lembaga intermediasi, bank syariah juga harus mampu menggerakkan sektor riil melalui aktivitas pembiayaan. Mengingat sebagian besar bank masih mengandalkan sumber pendapatan utamanya dari bisnis pembiayaan, hal ini dapat mengakibatkan terjadinya risiko pembiayaan pada bank syariah, tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas bank. Oleh karena itu, perlu adanya sistem yang dapat mengelola setiap terjadinya risiko pada bank syariah agar dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, penelitian ini berupaya menganalisis Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan *Mudharabah* Dalam Upaya Menjaga Likuiditas Bank Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian menganalisisnya melalui reduksi data, penyajian data dan pembuatan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh gambaran tiga indikator penting yaitu: 1) Dalam upaya menerapkan sistem manajemen risiko, Bank BTN KCS Malang menerapkan sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) yaitu sistem yang dapat mengidentifikasi dan mengelola setiap peristiwa-peristiwa potensial yang mempengaruhi entitas bank syariah. 2) Berkaitan dengan Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan *Mudharabah*, Bank BTN KCS Malang menerapkan upaya penyelamatan pembiayaan *mudharabah* bermasalah, yaitu: penyelamatan pembiayaan, penyitaan jaminan, penyelesaian melalui BASYARNAS, pengadilan negeri, dan hapus buku dan hapus tagih. 3) Dalam penilaian likuiditas, Bank BTN KCS Malang dinilai mampu menjaga tingkat likuiditasnya dalam batas yang aman. Hal ini terlihat dari penilaian CR tahun 2010 dan 2011 sebesar 260,68% dan 227,68% (ketentuan batas minimum CR BI 4,05%), RR 5,52% dan 9,35% (ketentuan BI 5%), FDR sebesar 66,25% dan 64,56% (ketentuan BI 110%), dan FAR sebesar 43,10% dan 42,45%.